

## ABSTRAK

PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA PROSTITUSI ONLINE TERHADAP  
MUCIKARI (Tinjauan Yuridis Putusan Nomor 915/Pid.sus/2019/PN.Sby)Oleh : Fatmah Alhafidzah  
E1A016131

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak selalu berdampak baik terhadap kehidupan manusia, kemajuan teknologi seringkali memberikan dampak munculnya kejahatan-kejahatan baru seperti halnya prostitusi *online*. Intan Permatasari Winindya Chasanovri merupakan terdakwa kasus prostitusi *online* yang melibatkan artis Vanessa Angel sekitar awal tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*) mengingat yang diteliti berupa kasus dalam putusan hakim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Putusan Perkara Nomor 915/Pid.sus/2019/PN.Sby, pembuktian tindak pidana prostitusi *online* terhadap terdakwa atas nama Intan Permatasari Winindya Chasanovri telah sesuai dengan Pasal 183 KUHAP yaitu terpenuhinya minimum alat bukti yang sah dan juga keyakinan hakim, akan tetapi dalam perkara ini tidak dihadapkannya alat bukti elektronik oleh Penuntut umum. Penggunaan alat bukti selain dalam Pasal 184 ayat (1) KUHAP juga harus memperhatikan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mengenai alat bukti elektronik, karena dalam perkara *cybercrime* alat bukti elektronik juga mempunyai kekuatan pembuktian yang akan lebih menguatkan dakwaan Penuntut Umum. Berkaitan dengan pembuktian tindak pidana prostitusi *online*, penggunaan alat bukti yang terdapat dalam KUHAP saja di rasa tidak cukup oleh karena itu alat bukti dalam hukum acara pidana mengalami perkembangan dan perluasan ke arah penggunaan alat bukti lain.

**Kata Kunci :** pembuktian., prostitusi *online*., putusan pengadilan.

**ABSTRACT****VERIFICATION OF ONLINE PROSTITUTION CRIMINAL ACTION ON  
PIMP (Judicial Review of Verdict Number 915/Pid.sus/2019/PN.Sby)****Name :Fatmah Alhafidzah  
E1A016131**

The development of information and communication technology does not always have a good impact on human life, technological advances often gives impact such as emergence of new crimes like online prostitution. Permatasari Winindya Chasanovri is a defendant in an online prostitution case involving an artist, Vanessa Angel, around the beginning of 2019. Considering that what was examined here was a verdict, the method used in this study was a normative juridical method using the statute approach, conceptual approach, and case approach. The results showed that in Verdict Number 915/Pid.sus/2019/PN.Sby, evidence of online prostitution criminal action against the defendant, Intan Permatasari Winindya Chasanovri, was in accordance with article number 183 of The Republic of Indonesia on The Code of Criminal Procedure about the fulfillment of a legal evidence and judge conviction, but in this case no evidence was presented by the public prosecutor. When using the evidence, what had to be consider was not only the article number 184 paragraph 1 of The Republic of Indonesia on The Code of Criminal Procedure, but also Law of Republic Indonesia number 19 of 2016 on the Amendments to Law number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions regarding electronic evidence. The reason was because electronic evidence also had the power of verification which would further strengthen the Public Prosecutor charges. In terms to verify online prostitution criminal acts, the use of evidence contained in The Republic of Indonesia on The Code of Criminal Procedure was insufficient, therefore it had to be developed and expanded towards the use of other evidence.

**Keywords : verification., online prostitution., verdict.**